

PT. Asuransi Aviva Indonesia

Gedung Asuransi Wahana Tata
 Jl. HR Rasuna Said Kav. C4
 Jakarta 12920, Indonesia
 Telepon +62 21 522 1851
 Fax +62 21 520 6572
 www.aviva.co.id
 customer.id@aviva.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Per 31 Desember 2012 dan 2011
 (dalam jutaan rupiah)

ASET	2012	2011	LIABILITAS DAN EKUITAS	2012	2011
I. INVESTASI			I. LIABILITAS		
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	268,183	181,809	A. Utang		
2 Saham	-	-	1 Utang Klaim	5,449	2,475
3 Obligasi dan Medium Term Notes	29,185	6,591	2 Utang Reasuransi	24,237	24,363
4 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah	55,657	67,070	3 Utang Komisi	4,326	8,295
5 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Bank Indonesia	-	-	4 Utang Pajak	2,636	1,425
6 Unit Pernyataan Reksadana	18,240	8,066	5 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	46,489	49,892
7 Penyertaan Langsung	-	-	6 Utang Lain	9,651	6,592
8 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-	7 Jumlah Utang (1 s.d. 6)	92,788	93,042
9 Pinjaman Hipotik	-	-	B. Cadangan Teknis		
10 Pinjaman Polis	104	25	8 Cadangan Premi (Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan	102,735	78,453
11 Investasi Lain	-	-	9 Cadangan atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapat	180,363	142,073
12 Jumlah Investasi (1 s.d. 11)	371,369	263,561	10 Cadangan Klaim (Estimasi Kewajiban Klaim)	80,491	52,131
			11 Jumlah Cadangan Teknis (8 s.d. 10)	363,589	272,657
	0		12 Jumlah Liabilitas (7 + 11)	456,377	365,699
	0				
II. Bukan Investasi			II. EKUITAS		
			13 Pinjaman Subordinasi	-	-
	0				
			14 Modal Disetor	230,400	120,400
13 Kas dan Bank	73,220	21,515	15 Agio Saham	-	-
14 Piutang Premi Penutupan Langsung	40,658	52,163	16 Saldo Laba	(32,332)	3,021
15 Tagihan Reasuransi	14,099	16,764	17 Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-	-
16 Tagihan Hasil Investasi	1,887	2,173	18 Komponen Ekuitas Lainnya	4,324	5,276
17 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-	19 Jumlah Ekuitas (14 s.d.18)	202,392	128,697
18 Perangkat Keras Komputer	1,683	1,659			
19 Aset Tetap Lain	8,885	11,778	20 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (12+13+19)	658,769	494,396
20 Aset Lain	146,968	124,783			
21 Jumlah Bukan Investasi (13 s.d. 20)	287,400	230,835			
22 Jumlah Aset (12 + 21)	658,769	494,396			

Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi

No.	URAIAN	(dalam jutaan rupiah)	
		2012	2011
1	Aset		
a.	Investasi	35,820	22,211
b.	Bukan Investasi	4,361	3,335
	Jumlah Aset	40,181	25,546
2	Liabilitas		
a.	Utang	3,945	2,908
b.	Cadangan Teknis	36,236	22,638
	Jumlah Liabilitas	40,181	25,546
3	Pendapatan Premi	15,185	17,011
4	Hasil Investasi	92	-
5	Klaim dari Manfaat	-	-

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Rudy Wanandi
Wakil Presiden Komisaris	: Simon Christopher John Machell
Komisaris	: Saw Teow Yam
Komisaris	: David John Hope
Komisaris	: Christian Wirawan Wanandi
Komisaris Independen	: Sujono Soepeno

Direksi

Presiden Direktur	: -
Wakil Presiden Direktur	: Albertus Haryono Wanandi
Direktur	: Pedro Amor Perez
Direktur	: -

Aviva International Holdings, Ltd	60%
PT Asuransi Wahana Tata	15%
PT Trimulia Sarana Pratama	25%

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 dan 2011
 (dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2012	2011
1 PENDAPATAN			
2 Pendapatan Premi		693,032	611,389
3 Premi Reasuransi		(286,998)	(270,897)
4 Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP *)			
a. CAPYBMP tahun/triwulan lalu		82,749	60,840
b. CAPYBMP tahun/triwulan berjalan		(94,497)	(82,749)
5 Jumlah Pendapatan Premi Neto		394,286	318,583
6 Hasil Investasi		22,729	17,351
7 Imbalan Jasa DPLK/ Jasa Manajemen Lainnya		5,798	5,712
8 Pendapatan Lain		50,303	33,476
9 Jumlah Pendapatan		473,116	375,122
10 BEBAN			
11 Klaim dan Manfaat			
a. Klaim dan Manfaat Dibayar		520,330	359,243
b. Klaim Reasuransi		(217,214)	(174,456)
c. Kenaikan (Penurunan) KMPMD **)		-	-
c.1. KMPMD tahun/triwulan berjalan		102,735	78,453
c.2. KMPMD tahun/triwulan lalu		78,453	39,339
d. Kenaikan (Penurunan) EKK ***)		-	-
d.1. EKK tahun / triwulan berjalan		47,372	26,309
d.2. EKK tahun/triwulan lalu		26,309	15,434
12 Jumlah Beban Klaim dan Manfaat		348,461	234,776
13 Biaya Akuisisi			
Beban Biaya Akuisisi			
a. Beban Komisi - Tahun Pertama		17,505	21,621
b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan		52,212	42,614
c. Beban Komisi - Overiding		161	1,031
d. Beban Lainnya		221	173
14 Jumlah Biaya Akuisisi		70,099	65,439
15 Pemasaran		1,430	2,411
16 Umum dan Administrasi		83,564	82,650
17 Beban (Hasil) Lain		333	6,227
18 Jumlah Beban		503,887	391,503
19 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(30,771)	(16,381)
20 PAJAK PENGHASILAN		(4,581)	1,594
21 LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		(35,352)	(14,787)
22 PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(952)	(869)
23 TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(36,304)	(15,656)

Jakarta, 30 April 2013
 Direksi
 PT.ASURANSI AVIVA INDONESIA

RASIO KESEHATAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2012 dan 2011
 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2012	2011
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Kekayaan Yang Diperkenankan	502,243	354,974
b. Kewajiban	382,755	298,443
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	119,488	56,531
B. BTSM*)	44,772	36,396
C. Kelebihan (Kekurangan) BTS	74,717	20,133
D. Rasio Pencapaian (%) **)	267%	157%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	25,200	25,200
b. Rasio Investasi (SAP) terhadap Cadangan Teknis & Utang Klaim Retensi Sendiri (%)	109%	130%
c. Rasio Likuiditas (%)	160%	122%
d. Rasio Pendapatan Investasi Neto terhadap Rata-rata Investasi (%)	7%	6%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	150%	145%

Keterangan :

- CAPYBMP = Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan
- KMPMD = Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan (Cadangan Premi)
- EKK = Estimasi Kewajiban Klaim (Cadangan Klaim)
- BTSM = Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu sebesar jumlah dana yang dibutuhkan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban.
- Sesuai dengan Pasal 43 ayat 2 Keputusan Menteri Keuangan No 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158/PMK.010/2008 Tanggal 28 Oktober 2008 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 120%

Catatan :

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 diambil dari Laporan Keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member firm of PwC global network) dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (sebelum penyajian kembali laporan keuangan) diambil dari Laporan Keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (sebelum penyajian kembali) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dengan pendapat wajar dengan pengecualian atas penyesuaian bersih terhadap beberapa akun dalam laporan keuangan yang berhubungan dengan periode sebelum tahun 2010, namun dibebankan ke laporan rugi tahun 2010. Apabila penyesuaian tersebut dibukukan pada periode akuntansi yang seharusnya, maka rugi setelah pajak Perusahaan pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi Rp 5.028.005.947.
- Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perseroan mengadopsi beberapa PSAK baru dan revisi. Sehubungan dengan hal ini, laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 telah disajikan kembali.
- Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif di atas disajikan dengan beberapa penyesuaian untuk memenuhi Peraturan Ketua BAPEPAM-LK No. PER-06/BL/2011 tanggal 29 April 2011.
- Cadangan Teknis dihitung oleh Pono Jonathan, FSAI Aktuaris Perusahaan
- Angka (Nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audit Report)
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2012, 1 US\$ = Rp 9.670,00
 Kurs pada tanggal 31 Desember 2011, 1 US\$ = Rp 9.068,00